

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan yang diberikan bagi anak usia 0-6 tahun yang dilakukan melalui pemberian berbagai rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohani agar memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya. Menurut *National Association for the Education Young Children (NAEYC)* (Susanto, 2017: 1) mengemukakan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0-8 tahun yang merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek perkembangan.

Tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini seperti yang tercantum dalam permendikbud nomor 37 tahun 2014 pasal 1 ayat (2), Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini (STPPA) yang merupakan kriteria tentang kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan, yang mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni.

Salah satu aspek yang dapat dikembangkan anak adalah aspek kognitif dan seni lebih dalamnya kemampuan kreativitas. Hal ini juga dijelaskan dalam hasil penelitian Jung (Susanto, 2017: 73), yang menyimpulkan bahwa ada kaitan antara kreativitas dengan fungsi dasar manusia, yaitu berpikir (*thinking*), merasa (*feeling*), mengindrakan (*sensing*), dan intuisi (*intuiting*). Kreativitas adalah salah satu kemampuan yang dimiliki anak untuk memadukan ide-ide atau gagasan, imajinasi dan pemikiran sehingga menghasilkan sesuatu yang baru.

Kreativitas merupakan proses mental yang melibatkan pemunculan gagasan baru atau ide baru, sehingga kemampuan menciptakan ide baru ini adalah aspek kemampuan yang sangat penting untuk anak usia dini terlebih anak usia TK. Studi yang dilakukan oleh Epstein (Mulyani, 2019: 3) terkait dengan pengukuran dan pelatihan kompetensi kreativitas menunjukkan bahwa kompetensi kreativitas dapat dilatih. Dengan demikian semua orang dapat menjadi kreatif jika dikembangkan dengan cara yang benar. Kreativitas bukan semata-mata bersumber

dari individu, tetapi individu dengan dengan lingkungannya. Oleh karena itu, faktor lingkungan memiliki tempat untuk menstimulus perkembangan kreativitas anak.

Kreativitas anak di TK dapat di tampilkan dalam berbagai bentuk baik dalam membuat gambar yang disukainya maupun dalam bercerita atau dalam bermain peran. Sikap kreatif anak tersebut seharusnya dapat ditunjukkan anak seperti dalam hal menciptakan produk yang sesuai imajinasinya, dan dalam mengkomunikasikan produk yang dibuatnya. Dalam hal ini seorang pendidik disekolah harus dapat memanfaatkan setiap kesempatan dalam memberdayakan kreativitas anak dengan kegiatan bermain yang menggunakan media pembelajaran menarik dan inovatif agar berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat pencapaian anak. Kreativitas anak akan muncul dan berkembang jika berada dalam lingkungan yang mendukung, seperti banyaknya sumber, pendidik yang kreatif, juga proses pembelajaran yang kreatif pula.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti di TK Perwati Kelurahan Luluwo Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo pada tanggal 29-31 Maret 2021, terlihat bahwa kreativitas anak pada usia 5-6 tahun masih belum mencapai hasil yang optimal. Pada saat melakukan aktivitas belajar dalam kegiatan kreatif dikelas terlihat jelas bahwa kurangnya media penunjang berbahan alam agar dapat meningkatkan kreativitas anak tersebut, sehingga diharapkan media yang peneliti kembangkan nantinya dapat menjadi capaian yang bisa membantu menstimulus dan mengembangkan kemampuan kreativitas anak melalui media montase berbahan alam.

Aktivitas belajar disekolah dapat menciptakan inovasi atau peristiwa baru berdasarkan pengalaman guru dengan menerapkan kegiatan menggunakan media dan teknik pengajaran pada saat proses pembelajaran dapat memberikan dampak positif pada peserta didik. Untuk itu pendidik harus memberikan pembelajaran yang berkualitas baik, juga dapat memfasilitasi kemampuan belajar, memperkaya pengalaman, dan mengembangkan kemampuan berfikir kreatif Utoyo dkk (2021: 5).

Peneliti memilih kegiatan montase untuk mengembangkan kreativitas anak dengan menggunakan bahan alam. Dengan tujuan agar anak dapat menghasilkan atau menciptakan produk montase dengan teknik menggunting, menempel dan menyusun bahan alam seperti daun, kelopak bunga untuk kemudian dibentuk menjadi sebuah karya seni. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat dikemukakan hipotesis tindakan sebagai berikut, “Pengembangan Panduan Media Montase Berbahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun (Penelitian Pengembangan Di TK Perwati Kelurahan Liluwo Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo)”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas dapat disimpulkan identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Perwati Kelurahan Liluwo Kecamatan Kota tengah Kota Gorontalo belum berkembang secara optimal.
2. Respon guru atau pendidik untuk meningkatkan kreativitas anak masih kurang.
3. Kurangnya media pembelajaran berbahan alam yang inovatif dan menyenangkan disekolah.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana pengembangan panduan media montase berbahan alam untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Perwati Kelurahan Liluwo Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah agar dapat mengetahui pengembangan panduan media montase berbahan alam untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Perwati Kelurahan Liluwo Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka penelitian ini diharapkan akan memperoleh manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat memberikan masukan pemikiran positif dalam dunia pendidikan terutama bagi pendidikan anak usia dini (PAUD). Selain itu hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai media berbahan alam untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Perwati Kelurahan Liluwo Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Melalui penelitian ini diharapkan agar guru dapat lebih kreatif mengembangkan model permainan yang inovatif dan menyenangkan untuk meningkatkan kreativitas anak. Dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Perwati Kelurahan Liluwo Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo secara optimal. Dan menjadi salah satu persyaratan tugas akhir serta acuan agar dapat meningkatkan kinerja sebagai calon pendidik.